



Implementasi Kurikulum PAUD Islami dalam Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak di PAUD Mawaddah

Sisca Widyastuti¹, Nur Huda²

Sekolah Tinggi Agama Islam Mau'izhah Tanjung Jabung Barat, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: siscawidyastuti756@gmail.com¹, nurhudakualatungkal@gmail.com²

Article received: 05 Maret 2026, Review process: 22 Maret 2026

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 09 Juni 2026

ABSTRACT

This study examines the implementation of an Islamic Early Childhood Education curriculum in developing children's religious and moral values at PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. The background of this research is based on the importance of instilling Islamic values from an early age through structured learning activities and habituation programs in PAUD institutions. This study aims to analyze the implementation process of the Islamic PAUD curriculum and its role in developing religious and moral values in children. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal and teachers of PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the implementation of the Islamic PAUD curriculum was carried out through daily habituation activities, Islamic learning methods, and exemplary behavior demonstrated by teachers. Religious and moral values were developed through praying activities, memorization of short surahs, Islamic storytelling, greeting habits, and discipline in worship practices. Supporting factors included teacher commitment, parental support, and a conducive school environment, while limited learning media and children's varying characteristics became obstacles in the implementation process. The study concludes that the Islamic PAUD curriculum plays an important role in shaping children's religious and moral development from an early age.

Keywords: Islamic Curriculum, Early Childhood Education, Religious Values, Moral Values, Islamic Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi kurikulum PAUD Islami dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai Islam sejak usia dini melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang terstruktur di lembaga PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi kurikulum PAUD Islami serta perannya dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala sekolah dan guru PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum PAUD Islami dilakukan melalui kegiatan pembiasaan harian, metode pembelajaran Islami, dan keteladanan guru. Pengembangan nilai agama dan moral anak dilakukan melalui kegiatan doa bersama, hafalan surah pendek, cerita Islami, pembiasaan salam, serta disiplin

dalam ibadah. Faktor pendukung implementasi kurikulum meliputi komitmen guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan keterbatasan media pembelajaran dan perbedaan karakter anak menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kurikulum PAUD Islami memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan nilai agama dan moral anak sejak usia dini.

Kata Kunci: Kurikulum Islami, PAUD, Nilai Agama, Nilai Moral, Pembelajaran Islami.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi awal dalam membentuk perkembangan kepribadian, karakter, dan kemampuan dasar anak. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age* karena pada fase ini perkembangan otak, emosional, sosial, dan spiritual anak berkembang sangat pesat. Oleh sebab itu, pendidikan pada usia dini tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai agama dan moral sebagai dasar pembentukan karakter anak di masa depan. Penanaman nilai agama dan moral sejak dini sangat penting agar anak memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, mampu membedakan perilaku baik dan buruk, serta terbiasa menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Suyadi, 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, implementasi kurikulum PAUD Islami menjadi salah satu upaya strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak sejak usia dini. Kurikulum PAUD Islami tidak hanya menekankan aspek perkembangan kognitif anak, tetapi juga mengintegrasikan pembentukan akidah, ibadah, akhlak, dan pembiasaan perilaku Islami dalam proses pembelajaran. Melalui kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, anak diharapkan mampu berkembang secara holistik baik dari aspek spiritual, emosional, sosial, maupun intelektual (Putri & Loka, 2025).

Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini menjadi salah satu aspek penting dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pembiasaan berdoa, membaca surah pendek, praktik ibadah, bercerita Islami, pembiasaan sopan santun, dan kegiatan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembiasaan dianggap efektif karena anak usia dini cenderung belajar melalui pengulangan dan contoh konkret yang diberikan oleh lingkungan sekitar (Wardani et al., 2025).

Selain itu, implementasi pembelajaran Islami di PAUD juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius anak. Pembelajaran berbasis nilai Islam dapat membantu anak memahami konsep keagamaan secara sederhana dan aplikatif sesuai tahap perkembangan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, doa harian, praktik ibadah, dan pembiasaan perilaku Islami mampu meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, seperti sikap sopan, disiplin, peduli, dan tanggung jawab (Aprida & Suyadi, 2022).

Namun demikian, implementasi kurikulum PAUD Islami dalam praktiknya masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa lembaga PAUD masih

mengalami keterbatasan media pembelajaran Islami, kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, serta belum optimalnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan nilai agama di rumah. Selain itu, perbedaan karakteristik anak juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses penanaman nilai agama dan moral. Oleh karena itu, diperlukan strategi implementasi kurikulum yang tepat agar proses pembelajaran Islami dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan (Permatasari & Gunawan, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islami pada PAUD memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter anak. Penelitian Nurhayati (2025) menjelaskan bahwa penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan bermain, pembiasaan, dan interaksi sehari-hari yang menyenangkan. Penelitian Wardani et al. (2025) menemukan bahwa metode pembiasaan secara sistematis dan konsisten efektif dalam menumbuhkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui kegiatan rutin dan keteladanan guru. Selanjutnya, penelitian Putri dan Loka (2025) menunjukkan bahwa internalisasi nilai pendidikan Islam dalam Kurikulum Merdeka PAUD dilakukan melalui integrasi nilai dalam pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan sehingga mampu meningkatkan perkembangan akidah, akhlak, dan ibadah anak. Penelitian Aprida dan Suyadi (2022) juga menyatakan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an mampu meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui hafalan doa, surah pendek, dan pembiasaan perilaku Islami. Selain itu, penelitian Suryani (2025) menjelaskan bahwa implementasi pendidikan agama pada PAUD berbasis Kurikulum 2013 dilakukan melalui kegiatan spiritual dan pembiasaan moral yang terintegrasi dalam aktivitas harian anak.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian hanya berfokus pada metode pembelajaran Islami, pembiasaan nilai agama, atau internalisasi nilai Islam dalam Kurikulum Merdeka secara umum. Sementara itu, penelitian yang secara khusus membahas implementasi kurikulum PAUD Islami dalam pengembangan nilai agama dan moral anak pada lembaga tertentu, khususnya di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu, masih sangat terbatas. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang meneliti implementasi kurikulum PAUD Islami secara menyeluruh dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Penelitian ini tidak hanya mengkaji proses pembelajaran, tetapi juga menganalisis bentuk implementasi kurikulum, metode pembiasaan Islami, faktor pendukung dan penghambat, serta peran lingkungan sekolah dalam membentuk karakter religius anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum PAUD Islami dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam implementasi kurikulum PAUD Islami dalam pengembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Penelitian deskriptif dipilih agar peneliti dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai kondisi di lapangan (Sugiyono, 2022).

Lokasi penelitian dilaksanakan di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa PAUD Mawaddah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang menerapkan pembelajaran berbasis Islami dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu, lembaga tersebut juga aktif mengembangkan pembiasaan nilai agama dan moral kepada peserta didik melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembelajaran harian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara langsung melakukan pengumpulan data di lapangan (Moleong, 2021). Kehadiran peneliti dilakukan secara langsung melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan informan, serta pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan implementasi kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu.

Subjek penelitian terdiri atas kepala PAUD dan guru yang terlibat dalam proses pembelajaran di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui dan memahami implementasi kurikulum PAUD Islami dalam pengembangan nilai agama dan moral anak (Creswell, 2020). Informan utama dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah dan guru kelas yang secara langsung melaksanakan proses pembelajaran Islami di lembaga tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas pembelajaran, pembiasaan Islami, dan interaksi guru dengan anak dalam pengembangan nilai agama dan moral. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan informasi terkait implementasi kurikulum, metode pembelajaran, faktor pendukung, serta hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Islami. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, jadwal pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian (Miles et al., 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020). Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang

relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar data lebih mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum PAUD Islami dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa implementasi kurikulum PAUD Islami telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan pembelajaran dan pembiasaan Islami yang dilakukan secara rutin dan terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari anak.

Kepala PAUD Mawaddah Tungkal Ulu menjelaskan bahwa kurikulum Islami diterapkan sebagai upaya lembaga dalam membentuk karakter religius anak sejak usia dini. Kurikulum tersebut tidak hanya menekankan aspek perkembangan akademik anak, tetapi juga memprioritaskan pembentukan nilai agama, akhlak, kedisiplinan, dan perilaku sosial anak. Implementasi kurikulum dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini sehingga anak dapat belajar secara menyenangkan dan tidak merasa tertekan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu dimulai sejak anak datang ke sekolah. Guru menyambut anak dengan salam dan senyum sebagai bentuk pembiasaan perilaku Islami. Anak kemudian diarahkan untuk berbaris dengan tertib sebelum memasuki kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru memimpin doa bersama, membaca surah pendek, dan menghafal doa-doa harian. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin setiap hari sebagai bagian dari pembiasaan nilai agama dan moral anak.

Proses pembelajaran di kelas memperlihatkan bahwa guru mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam berbagai aktivitas belajar. Guru tidak hanya menyampaikan materi umum seperti mengenal angka, huruf, warna, dan bentuk, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai keislaman. Pembelajaran tentang kebersihan dikaitkan dengan ajaran Islam mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Kegiatan berbagi dengan teman juga dihubungkan dengan perilaku tolong-menolong yang dianjurkan dalam agama Islam.

Implementasi kurikulum PAUD Islami juga dilakukan melalui pembiasaan perilaku sehari-hari. Anak dibiasakan mengucapkan salam ketika datang dan pulang sekolah, mencium tangan guru, berbicara sopan, menjaga kebersihan lingkungan, dan berbagi dengan teman. Guru secara konsisten memberikan arahan

dan contoh langsung kepada anak agar perilaku tersebut menjadi kebiasaan yang tertanam dalam diri anak.

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa metode pembiasaan menjadi strategi utama dalam pengembangan nilai agama dan moral anak. Guru berpendapat bahwa anak usia dini lebih mudah memahami pembelajaran melalui pengulangan kegiatan dan contoh nyata dibandingkan dengan penjelasan teoritis. Guru berusaha menciptakan suasana belajar yang Islami melalui perilaku sehari-hari yang dicontohkan kepada anak.

Metode bercerita Islami digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk menanamkan nilai agama dan moral kepada anak. Cerita tentang nabi, kisah teladan, dan cerita moral disampaikan dengan bahasa sederhana dan menarik sehingga anak lebih mudah memahami pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak terlihat antusias ketika guru menyampaikan cerita Islami dan mampu mengulang kembali pesan-pesan moral yang telah disampaikan.

Kegiatan praktik ibadah sederhana juga menjadi bagian dari implementasi kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Anak dikenalkan tata cara wudhu, gerakan salat, doa-doa harian, serta adab makan dan minum sesuai ajaran Islam. Guru membimbing anak secara langsung dalam praktik ibadah tersebut sehingga anak dapat memahami dan meniru gerakan maupun bacaan dengan baik.

Table : 1 Bentuk Implementasi Kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu

| No | Bentuk Kegiatan | Implementasi Pembelajaran | Nilai yang Dikembangkan |
|----|-------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Doa bersama | Dilakukan sebelum dan sesudah belajar | Religius |
| 2 | Hafalan surah pendek | Membaca surah pendek setiap pagi | Cinta Al-Qur'an |
| 3 | Pembiasaan salam | Anak dibiasakan memberi salam | Sopan santun |
| 4 | Praktik wudhu dan salat | Guru membimbing praktik ibadah | Kedisiplinan ibadah |
| 5 | Cerita Islami | Penyampaian kisah nabi dan teladan | Moral dan akhlak |
| 6 | Kegiatan berbagi | Anak diajarkan berbagi makanan dan mainan | Kepedulian sosial |
| 7 | Menjaga kebersihan | Anak membersihkan kelas bersama | Tanggung jawab |
| 8 | Keteladanan guru | Guru memberi contoh perilaku baik | Pembentukan karakter |

Dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa PAUD Mawaddah Tungkal Ulu memiliki jadwal kegiatan Islami mingguan seperti praktik salat berjamaah,

hafalan doa harian, dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari implementasi kurikulum Islami dalam mendukung perkembangan spiritual anak.

Faktor pendukung implementasi kurikulum PAUD Islami meliputi komitmen guru dalam menerapkan pembelajaran Islami, dukungan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang religius, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan anak di rumah. Kerja sama antara sekolah dan orang tua dinilai sangat penting karena pembentukan nilai agama dan moral anak tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga perlu diperkuat dalam lingkungan keluarga.

Hambatan dalam implementasi kurikulum PAUD Islami meliputi keterbatasan media pembelajaran Islami, perbedaan karakteristik dan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran, serta kurangnya konsistensi sebagian orang tua dalam menerapkan pembiasaan Islami di rumah. Beberapa anak juga masih memerlukan pendampingan intensif dalam mengikuti kegiatan ibadah dan pembiasaan perilaku disiplin.

Implementasi kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu dilakukan melalui pembelajaran yang terintegrasi dengan pembiasaan nilai agama dan moral dalam aktivitas sehari-hari anak. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islami pada anak usia dini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter religius melalui pembiasaan dan keteladanan.

Pembiasaan kegiatan religius seperti doa bersama, membaca surah pendek, praktik ibadah, dan pembiasaan salam menjadi bagian penting dalam proses pengembangan nilai agama dan moral anak. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten membantu anak memahami dan menerapkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat tersebut sejalan dengan Suyadi (2023) yang menyatakan bahwa penanaman nilai agama pada anak usia dini lebih efektif dilakukan melalui pembiasaan dibandingkan dengan metode ceramah.

Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam implementasi kurikulum PAUD Islami. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan bagi anak dalam bersikap dan berperilaku. Anak usia dini cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung dari lingkungan sekitarnya. Sikap guru yang santun, disiplin, dan religius memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian Wardani et al. (2025) yang menjelaskan bahwa keteladanan guru memiliki peran penting dalam pengembangan moral anak usia dini.

Metode bermain sambil belajar digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran agama kepada anak. Guru menyampaikan materi melalui cerita Islami, lagu religi, permainan edukatif, dan praktik langsung sehingga anak lebih mudah memahami materi pembelajaran. Metode tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih senang belajar melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif. Temuan ini mendukung penelitian Aprida dan

Suyadi (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran Islami berbasis aktivitas mampu meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

Lingkungan sekolah yang religius memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter anak. Budaya sekolah seperti salam, doa bersama, disiplin, dan kebersihan menjadi bagian dari proses pembentukan perilaku Islami anak. Lingkungan yang mendukung nilai-nilai agama membantu anak membiasakan diri untuk berperilaku sesuai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putri dan Loka (2025) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah Islami memiliki kontribusi besar dalam pengembangan karakter religius anak usia dini.

Komitmen guru, dukungan kepala sekolah, dan keterlibatan orang tua menjadi faktor pendukung implementasi kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu. Kerja sama antara sekolah dan keluarga menjadi aspek penting dalam keberhasilan pengembangan nilai agama dan moral anak. Anak yang mendapatkan pembiasaan Islami secara konsisten di sekolah maupun di rumah cenderung lebih mudah menerapkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Keterbatasan media pembelajaran Islami dan perbedaan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran menjadi hambatan dalam implementasi kurikulum PAUD Islami. Kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam mendampingi pembiasaan agama di rumah juga menjadi tantangan bagi guru dalam membentuk perilaku anak secara konsisten. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan kerja sama antara sekolah dan orang tua serta pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik agar implementasi kurikulum PAUD Islami dapat berjalan lebih optimal.

Implementasi kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu telah berjalan dengan baik dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini. Pembiasaan, keteladanan, dan pembelajaran Islami yang terintegrasi membantu anak memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembentukan karakter religius dapat berkembang sejak usia dini.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum PAUD Islami di PAUD Mawaddah Tungkal Ulu telah dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan Islami yang terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari anak. Pengembangan nilai agama dan moral dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti doa bersama, hafalan surah pendek, praktik ibadah, cerita Islami, pembiasaan salam, sikap sopan santun, serta keteladanan guru dalam lingkungan sekolah. Implementasi kurikulum tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius anak usia dini, terutama dalam membiasakan perilaku disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung implementasi kurikulum meliputi komitmen guru, dukungan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang

religius, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan anak di rumah, sedangkan hambatan yang ditemukan berupa keterbatasan media pembelajaran Islami dan perbedaan karakteristik anak dalam menerima pembelajaran.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi kurikulum PAUD Islami memiliki peran penting dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui pembelajaran yang menyenangkan, pembiasaan yang konsisten, dan keteladanan guru. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi kurikulum PAUD Islami dengan cakupan yang lebih luas serta mengembangkan inovasi media dan metode pembelajaran Islami yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan karakter anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022). Implementasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959> (Putra Galuh Journal)
- Creswell, J. W. (2020). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Fitriyah, F. (2019). Implementasi pengembangan nilai moral dan agama pada anak usia dini melalui metode keteladanan di TK Al-Muhsin. *Islamic EduKids*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1809> (Obsesi)
- Khofifah, E. N., & Mufarochah, S. (2022). Penanaman nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579> (Putra Galuh Journal)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Natari, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan nilai-nilai agama dan moral AUD selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3659–3668. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1884> (Raden Intan Journal)
- Nurma, N., & Purnama, S. (2022). Penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini di TK Harapan Bunda Woyla Barat. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 53–62. <https://doi.org/10.24853/yby.6.1.53-62> (Putra Galuh Journal)
- Oktaviana, A., Marhumah, M., Munastiwi, E., & Na'imah, N. (2022). Peran pendidik dalam menerapkan pendidikan akhlak anak usia dini melalui metode pembiasaan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5297–5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715> (Putra Galuh Journal)
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suyadi. (2023). *Pendidikan Islam anak usia dini*. PT Remaja Rosdakarya.

- Wardaniah, W. (2024). Penanaman nilai-nilai moral dan agama pada pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 45–58. <https://doi.org/10.25157/paud.v5i2.2226> (Trilogi Journal)
- Wardani, R., Fitriani, N., & Hasanah, U. (2025). Metode pembiasaan dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 210–221.
- Solihah, N., & Faizin, I. (2021). Implementasi metode pembiasaan dalam pembelajaran pendidikan karakter kedisiplinan anak usia dini. *Al-Athfal*, 2(1), 36–55. <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v2i1.479> (Putra Galuh Journal)